

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berperan sebagai salah satu penggerak utama aktivitas ekonomi di Indonesia, khususnya dalam mendukung penciptaan lapangan kerja dan penguatan ekonomi masyarakat. Berdasarkan laporan Kementerian Koperasi dan UKM (2022), sektor UMKM tidak hanya mendominasi komposisi unit usaha di Indonesia, tetapi juga memberikan kontribusi substansial terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Tingginya tingkat keterlibatan UMKM dalam aktivitas ekonomi tersebut mengindikasikan bahwa entitas ini memiliki peran strategis sebagai penggerak ekonomi domestik. Namun, signifikansi tersebut tidak selalu diiringi oleh kemampuan pengelolaan keuangan yang memadai, terutama dalam penyusunan laporan keuangan yang berkualitas.

Berbagai temuan empiris mengindikasikan bahwa praktik pencatatan dan pelaporan keuangan pada banyak UMKM belum dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan. Banyak pelaku usaha yang mengelola operasional tanpa dukungan sistem informasi keuangan yang memadai, akibatnya, proses pengambilan keputusan usaha lebih banyak bergantung pada pengalaman pribadi pelaku usaha dibandingkan pada informasi keuangan yang tersusun secara sistematis (Nurchayani dan Siswanto, 2020). Minimnya dokumentasi keuangan tidak hanya membatasi kemampuan pelaku usaha untuk melakukan evaluasi kinerja, tetapi juga berimplikasi

pada terbatasnya akses terhadap sumber pembiayaan eksternal, yang pada gilirannya dapat menghambat ekspansi dan keberlanjutan usaha.

Sebagai bentuk dukungan terhadap kebutuhan pelaporan keuangan UMKM, Ikatan Akuntan Indonesia menetapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) sebagai pedoman penyusunan laporan keuangan khusus, yaitu SAK EMKM. SAK EMKM disusun dengan pendekatan yang lebih sederhana agar dapat diterapkan oleh pelaku usaha yang memiliki keterbatasan sumber daya dan pengetahuan akuntansi, baik dari segi pengetahuan maupun kapasitas teknologi. SAK EMKM dirancang agar dapat diterapkan secara lebih sederhana dibandingkan standar akuntansi konvensional, namun tetap mempertahankan prinsip-prinsip utama dalam pelaporan keuangan yang akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan (IAI, 2016; IAI, 2018).

Walaupun SAK EMKM telah disusun dengan orientasi kemudahan, implementasinya di tingkat pelaku UMKM masih belum optimal. Rendahnya tingkat adopsi standar tersebut umumnya disebabkan oleh kendala literasi akuntansi, kurangnya pelatihan yang relevan, serta terbatasnya pendampingan teknis yang tersedia bagi pelaku usaha (Sari dan Yasa, 2020). Selain itu, terdapat kecenderungan bahwa sebagian UMKM memandang penyusunan laporan keuangan formal sebagai aktivitas yang tidak memberikan manfaat langsung, sehingga praktik pencatatan dilakukan sekadarnya untuk memenuhi kebutuhan internal jangka pendek.

Selain faktor implementasi standar, persepsi pelaku UMKM mengenai tujuan dan utilitas laporan keuangan merupakan determinan

penting dalam membentuk kualitas laporan keuangan. Pelaku usaha yang memahami bahwa laporan keuangan merupakan instrumen penting dalam pengambilan keputusan, perencanaan strategis, serta penilaian kinerja cenderung memiliki motivasi lebih besar untuk menyusun laporan keuangan secara sistematis (Wibowo dan Arifin, 2021). Sebaliknya, persepsi yang terbatas terhadap fungsi laporan keuangan berpotensi menghasilkan praktik pelaporan yang tidak memenuhi karakteristik kualitatif informasi keuangan.

Kualitas laporan keuangan idealnya mencerminkan pemenuhan atas karakteristik kualitatif informasi, yaitu relevansi, keandalan, keterbandingan, dan keterpahaman sebagaimana diatur dalam Kerangka Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (IAI, 2018). Apabila laporan keuangan tidak memenuhi karakteristik tersebut, maka informasi yang dihasilkan akan sulit berfungsi sebagai dasar evaluasi dan pengambilan keputusan. Dengan demikian, kualitas laporan keuangan UMKM tidak hanya dipengaruhi oleh penerapan standar akuntansi, tetapi juga oleh pemahaman dan sikap pelaku usaha terhadap fungsi serta manfaat informasi keuangan dalam pengelolaan usaha.

Secara empiris, sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara penerapan standar akuntansi, persepsi pelaku usaha, dan kualitas laporan keuangan UMKM. Agustina dan Sofie (2019) menemukan bahwa penerapan SAK EMKM secara konsisten memberikan dampak positif terhadap keandalan dan kelengkapan laporan keuangan. Penelitian Putri dan Suryani (2021) juga mengonfirmasi bahwa persepsi positif mengenai tujuan laporan keuangan berkorelasi dengan

tingkat kepatuhan pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan. Kendati demikian, temuan tersebut masih bervariasi dan memerlukan pengujian lebih lanjut dalam konteks yang berbeda.

Dengan mempertimbangkan berbagai aspek tersebut, penelitian ini diarahkan untuk menganalisis pengaruh implementasi SAK EMKM dan persepsi pelaku UMKM mengenai tujuan laporan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan. Analisis ini penting dilakukan untuk memperjelas sejauh mana kedua variabel tersebut berkontribusi pada peningkatan kualitas pelaporan keuangan di sektor UMKM. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis terhadap literatur akuntansi UMKM sekaligus menyediakan rekomendasi praktis bagi pengambil kebijakan dan pelaku UMKM dalam meningkatkan praktik pelaporan keuangan yang lebih akuntabel dan informatif.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah implementasi SAK EMKM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)?
2. Apakah persepsi pelaku UMKM atas tujuan laporan keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh implementasi SAK EMKM terhadap kualitas laporan keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh persepsi pelaku UMKM atas tujuan laporan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu akuntansi, khususnya terkait implementasi SAK EMKM dan faktor persepsi pelaku usaha terhadap tujuan laporan keuangan.
  - b. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang akuntansi UMKM, terutama mengenai kualitas penyusunan laporan keuangan.
  - c. Memperkuat bukti empiris mengenai hubungan antara standar akuntansi, persepsi pelaku usaha, dan kualitas laporan keuangan.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Pelaku UMKM Memberikan pemahaman tentang pentingnya penerapan SAK EMKM dan kesadaran akan tujuan laporan keuangan agar kualitas laporan yang dihasilkan lebih andal dan bermanfaat.
  - b. Bagi Pemerintah dan Regulator, Menjadi masukan dalam merumuskan kebijakan atau sosialisasi terkait penerapan SAK EMKM agar lebih efektif dan sesuai kebutuhan pelaku usaha.
  - c. Bagi Praktisi Akuntansi, Memberikan gambaran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM

sehingga dapat menjadi dasar dalam memberikan pendampingan atau jasa konsultasi.

### **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bagian ini menjelaskan konteks dan urgensi penelitian yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan konsep dasar dan teori yang relevan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) EMKM, persepsi pelaku UMKM, kualitas laporan keuangan, mengkaji penelitian dan literatur terdahulu, menyajikan model konseptual dan merumuskan hipotesis berdasarkan kerangka pemikiran.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bagian ini menjelaskan desain penelitian yang digunakan, variabel-variabel dalam penelitian, definisi operasional, dan sampel dan sumber data yang digunakan

#### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan deskripsi penelitian yang digunakan, interpretasi serta pembahasan temuan dalam penelitian.

## **BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

Bagian ini meliputi kesimpulan temuan penelitian, keterbatasan serta saran penelitian